

**TRANSMISI TARI CANGGET DALAM RITUS PERKAWINAN
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Pendidikan Tari



Oleh
Ulfa Yulia
1502099

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

Oleh

Ulfa Yulia

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Departemen Pendidikan Tari

© Ulfa Yulia 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan cara dicetak
ulang, difoto copy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Ulfa Yulia

1502099

**TRANSMISI TARI CANGGET DALAM RITUS PERKAWINAN
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I



Prof. Juju Masunah, S.Kar., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196305171990032001

Pembimbing II



Ria Sabaria, M.Pd.
NIP. 920171219720303201

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Tari



Dr. Frahma Sekarningsih, S.Sen., M.Si
NIP. 195710181985032001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Transmisi Tari *Cangget* Dalam Ritus Perkawinan Kabupaten Lampung Utara”. Tarian ini tidak pernah diajarkan sebagaimana pelatihan tari pada umumnya, namun saat diminta untuk menari masyarakat yang terlibat mampu menariknya dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami transmisi tari *cangget* dalam ritus perkawinan yang meliputi gerak tari, tata busana dan musik. Penelitian dilakukan di Desa Bumi Agung, Kabupaten Lampung Utara. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan multidisiplin. Data di kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini membahas transmisi yang dilakukan secara regenerasi dengan adanya stratifikasi umur. Untuk berpindah dari kelompok muda ke kelompok tua terlebih dahulu diadakan pemberian gelar yang terdapat dalam ritual perkawinan, sehingga siklus kehidupan masyarakat Lampung menganggap bahwa pernikahan merupakan hal paling penting dalam kehidupan. Secara gerak transmisi yang dilakukan dengan cara mengamati dan berlatih. Transmisi busana tari *cangget* didukung oleh peran keluarga dan masyarakat sekitar. Transmisi musik yang terjadi adanya peran senior kepada junior yang dididik secara informal saat pelaksanaan ritual perkawinan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa transmisi tari *cangget* berlangsung secara *absorbed action* (tidak disadari) yang dilakukan secara berulang-ulang.

Kata kunci : Tari *cangget*, Ritus Perkawinan dan Transmisi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR... ..	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	ix

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi	6

BAB II

KAJIAN TEORI	8
2.1 <u>Penelitian Terdahulu</u>	8
2.2 Teori yang digunakan	11
2.2.1 Transmisi.....	11
2.2.2 Teori Absorbed Actions dan Trained Action.....	13
2.2.3 Pendidikan Nonformal.....	14
2.2.4 Antropolgi Tari.....	16
2.2.5 Fungsi Seni Pertunjukan.....	17

BAB III

METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian.....	19
3.1.1 Pendekatan dan Metode	19
3.1.2 Prosedur Penelitian	21
3.1.3Partisipan dan Tempat Penelitian	24
3.1.4Intrumen Penelitian	24
3.1.5Teknik Pengumpulan Data	25
3.1.6 Analisis Data	28

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hail Temuan Tari <i>Cangget</i> Dalam Ritual Perkawinan.....	31
4.1.1 Latar Belakang Tari <i>Cangget</i>	31
4.1.2 Ritual Perkawinan dan Penyajian Tari <i>Cangget</i>	35
4.1.2.1 Persiapan Ritual Perkawinan.....	35
4.1.2.2 Pelaksanaan Ritual Perkawinan	39
4.1.2.3 Paska Pelaksanaan ritual Perkawinan	57
4.1.2 Pembahasan Transmisi Cara Penyajian Tari <i>Cangget</i> Dalam Ritus Perkawinan Kabupaten Lampung Utara.....	57
4.1.2.1 Transmisi Tari <i>Cangget</i>	58
4.1.2.2 Transmisi Busana Tari <i>Cangget</i>	70
4.1.2.3 Transmisi Musik Tari <i>Cangget</i>	73
 BAB V	
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	82
5.1 Simpulan	82
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	83
 GLOSARIUM	85
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
RIWAYAT HIDUP PENULIS... ..	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	25
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Manjau</i>	41
Gambar 4.2 <i>Manjau</i>	42
Gambar 4.3 <i>Perwatin</i>	45
Gambar 4.4 <i>Natangguh Regoh Mulei</i>	46
Gambar 4.5 <i>Injak Trai Buwai</i>	49
Gambar 4.6 <i>Mulei Serasah</i>	50
Gambar 4.7 <i>Injak Tari Penglaku</i>	51
Gambar 4.8 <i>Injak Tari Penyimbang</i>	51
Gambar 4.9 <i>Igol</i>	52
Gambar 4.10 Transportasi Burung Garuda	54
Gambar 4.11 <i>Temu di Lunjuk</i>	55
Gambar 4.12 <i>Cakak Pepadun</i>	56
Gambar 4.13 <i>Kilat Mundur</i>	60
Gambar 4.14 <i>Ngetir</i>	61
Gambar 4.15 <i>Nutup Malu</i>	62
Gambar 4.16 <i>Kilat Mundur</i>	63
Gambar 4.17 <i>Ngecum</i>	64
Gambar 4.18 <i>Kenui Melayang</i>	65
Gambar 4.19 <i>Ngerujung</i>	66
Gambar 4.20 Orang tua yang menemani anaknya	69
Gambar 4.21 Busana Tari <i>Cangget</i>	71
Gambar 4.22 Busana Tari <i>Cangget</i>	72
Gambar 4.23 <i>Kulintang</i>	74
Gambar 4.24 <i>Bende, Tawak-tawak, Rujih, Balak dan Rujuk Lunik</i>	74

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Frieda. (2014). *Mencari Jejak Masa Lalu Lampung*. Bandar Lampung: Pustaka LaBRAK.
- Artha, Arwan Tuti, dkk. (2004). *Jejak Masa Lalu Sejuta Warisan Budaya*. Yogyakarta: PENERBIT KUNCI ILMU.
- Danandjaja, James. (2007). *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain lain*. Jakarta: PT. Temprint.
- Dharmawan, Wawan, dkk. *Gerak Dasar Tari Lampung*. Lampung: Dewan Kesenian Lampung.
- Funke, Friedrich W. (1958). *Orang Abung (Cerita Rakyat Sumatera Selatan dari Waktu ke Waktu)*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Gumanti, Ratu U.ST. Dkk. (1991). *Titi Gemati Adat Ngejuk Ngakuk*. Jakarta - Bandar Lampung.
- Harista, Meiriani. (2017). *Tari Campak Di Sanggar Genayun Merah Kabupaten Belitung Timur*. (skripsi). UPI Bandung. Tidak diterbitkan
- Martiara, Rina. (2000). *Cangget Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian Dari Keberagaman Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Kanisus.
- Martiara, Rina. (2012). *Nilai Dan Norma Budaya Lampung Dalam Sudut Pandang Strukturalisme*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Masunah, Juju. (2000). *Sawitri Penari Topeng Losari*. Yogyakarta: Tarawang.
- Melong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morris, D. (1977). *Manwatching: A Field Guide to Human Behavior*. New York: Harry N. Abrams, Inc.
- Mustika, I wayan. (2013). *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Bandar Lampung: Anugrah Pratama Raharja (AURA).
- Novandini, Alin & Budi, Ayi S. (2017). *Perkembangan Angklung Gubrag: Dari Tradisi Ritual Hingga Hiburan (1983-2013)*. Artikel.
- Ressa, Gina Anis. (2015). *Tari Lodong Bogor Di Sanggar Etnika Daya*

- Sora Bogor*. (skripsi). UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Riska, Euis Sari. (2009). *Tari Dalam Kesenian Angklung Landung Di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya*.(skripsi) UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Rizka, Hardiansyah. (2017)). *Journal Of Nonformal Education*. IKIP Mataram: UNNES.
- Royce, Anya Peterson. (2007). *Antropologi Tari*. Jawa Barat: Penerbit Sunan Ambu PRESS STSI Bandung.
- Rudito, Bambang, dkk. (2013) *Transmisi Budaya Tak Benda Foklor Dibalik Kesenian*. Jakarta: Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Shils, Edward. (1981). *Tradition*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Sibrani, Robert. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosisasi Tradisi Lisan (ATL).
- Soebing BA, Abdullah A. (1988). *Kedatuan Di Gunung - Keratuan Di Muara*. Jakarta: PT. Karya UNIPRES.
- Soebing BA, Abdullah A. (1991). *Riwayat (adat) Lampung Dalam Syair RECAKO WAWAI NINGEK*. Lampung: Krisna.
- Soedarsono. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta:GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. (2011). *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta:Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Syukri Albani Nasution, dkk. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada
- UPI. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

